

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE *COMMON SIZE* PADA KOPERASI CREDIT UNION DAYA LESTARI SAMARINDA PERIODE 2016-2018

Arbaiti<sup>1</sup>, LCA Robin Jonathan<sup>2</sup>, Heriyanto<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : [bethyvirgo@gmail.com](mailto:bethyvirgo@gmail.com)

---

## **Keywords :**

*Financial Reports,  
Financial Performance,  
Common Size Method*

## **ABSTRACT**

*This study purpose to determine and analyze the financial performance of Koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda from 2016-2018 using Common Size Analysis Techniques.*

*The analytical tool used by researchers in this study is a common size analysis consisting of total assets, total liabilities and capital, and profit and loss.*

*The results showed that the financial performance of cooperatives using common size analysis was not so good during the 2016-2018 period. From the balance sheet report, the assets decreased from cash as much as 0.01% and accounts receivable as much as 2.50% from 2016-2018 but on the book value side, fixed assets have increased, on the liability side, namely in member savings, which decreased by 3.97% from 2016-2018 due to cooperatives being unable to raise funds from their members. In the income report, when viewed from the remaining operating results decreased drastically in 2018 by 10.66% due to a decrease in the level of percentage of income and residual operating results, and increased operating expenses so that the cooperative suffered losses. The results from the research that the financial performance of Koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda period 2016-2018 did not experience growth seen from the percentage of posts in the financial statements using a common size analysis that tends to decrease every year so that the hypothesis stated earlier was accepted.*

---

## **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang No.25 tahun 1992 koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggota kan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip kopersi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Permasalahan yang dihadapi sekarang ialah bagaimana koperasi bisa bertahan dari banyaknya pinjaman yang keluar dari pada simpanan yang masuk sehingga berdampak pada laba yang diperoleh menjadi kurang dan nilai kas kemungkinan akan turun setiap tahunnya.

Demikian Koperasi Credit Union Daya Lestari yang terletak di jalan Kemangi No.05 RT. 21 Sungai Kunjang Samarinda mempunyai kegiatan simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi

yang berjumlah 4,443 orang yang terdiri dari anggota laki-laki sebanyak 2,244 orang sedangkan anggota perempuan sebanyak 2,199. Produk simpanan terdiri dari simpanan CU Daya Lestari merupakan simpanan yang dapat ditarik dan disetor sesuai dengan keinginan anggota melalui kantor CU Daya Lestari dan simpanan berjangka merupakan produk simpanan yang penarikannya dapat dilakukan secara berkala dengan tingkat suku bunga yang bersaing serupa dengan deposito di Bank. Produk pinjaman yang terdiri dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman konsumtif. Dalam beberapa tahun kebelakang ini, Sisa hasil usaha Koperasi Credit Union Daya Lestari cenderung mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2017 dan 2018 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. : Data Keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda**

<b>Tahun</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Hutang</b>	<b>Ekuitas</b>
2016	Rp 158.185.602.513	Rp 143.357.457.973	Rp 14.828.144.540
2017	Rp 145.935.018.913	Rp 131.050.046.036	Rp 14.884.972.877
2018	Rp 139.797.072.825	Rp 126.334.178.515	Rp 13.462.894.310

(Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari 2016-2018)

Berdasarkan data diatas, ditahun 2018 total aset mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 dan 2016. Penurunan atas total aset menunjukkan bahwa jumlah aset perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional mengalami penurunan.

Sedangkan pada ekuitas pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 tetapi ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 1.422.078.567, Namun pada total hutang yang dimiliki koperasi setiap tahunnya mengalami penurunan yang mana hal tersebut dapat meminimalisir resiko keuangan bagi koperasi.

Sedangkan untuk melihat dari tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2 : Data Keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Beban Operasional</b>	<b>SisaHasil Usaha</b>
2016	Rp11.113.945.719	Rp10.783.112.095	Rp330.833.624
2017	Rp10.840.697.400	Rp9.680.370.878	Rp1.160.326.522
2018	Rp8.785.059.450	Rp8.781.169.613	Rp3.889.837

(Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari 2016-2018)

Berdasarkan tabel diatas untuk penjualan dan beban operasional perusahaan untuk tahun 2016 sampai tahun 2018 mengalami penurunan. Sedangkan untuk sisa hasil usaha mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2016 ketahun 2017 mengalami pertumbuhan yang pesat tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan. Penyebab penurunan bisa dikarenakan pinjaman yang meningkat namun simpanan menurun. Dengan menurunnya laba perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam menjaga stabilitas finansial perusahaan. Menurut Kasmir (2012:196) menyatakan bahwa:tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Dari data diatas, untuk mengetahui penyebab dari fluktuasi data keuangan setiap tahunnya, peneliti terdorong untuk meneliti dan menganalisis laporan keuangan perusahaan terutama pada laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha atau laporan laba rugi dengan menggunakan teknik analisis

*Common Size*. Menurut Syafrida Hani (2015:100) : Analisis ini dapat melihat kekuatan pada setiap akun yang dianalisis, bagaimana kemampuannya mempengaruhi akun utama yang menjadi dasar perbandingan seperti angka penjualan pada laba rugi dan pembentukan aktiva pada laporan neraca. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode *Common Size* Pada Koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda Periode 2016-2018.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari mengalami pertumbuhan dari tahun 2016-2018 ?

### **Manajemen Keuangan**

Untuk mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan, perusahaan harus menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Fungsi-fungsi perusahaan tersebut meliputi fungsi keuangan, fungsi pemasaran, fungsi sumber daya manusia fungsi operasional. Keempat fungsi tersebut memiliki peran sendiri-sendiri dalam perusahaan dan pelaksanaannya saling berkaitan. Dalam hal ini perusahaan harus meningkatkan profitabilitasnya yang mana akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga bisa bersaing dan berkembang. Pengertian manajemen keuangan, menurut Agus Harjito dan Martono(2012:4) manajemen keuangan ( *financial management* )atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

### **Laporan Keuangan**

Menurut Jumingan (2017:2) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan”.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Rudianto (2013 : 189) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2012:7) dalam pengertian yang sederhana ia menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

### **Analisis *Common Size***

Menurut Jumingan (2011:59) menyatakan bahwa *Common Size Statement* menunjukkan persentase dari masing-masing unsur aktiva dari total aktivitya dan persentase dari masing-masing unsur pasivanya.

### **Teknik dan Perhitungan Analisis *Common Size***

Menurut Munawir (2014:59) mengatakan bahwa :

Untuk merubah jumlah-jumlah rupiah dalam suatu laporan keuangan menjadi persentase-persentase dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1.) Nyatakan total aktiva, total pasiva, serta total penjualan netto masing-masing dengan 100%.

- 2.) Membagi jumlah rupiah dari masing-masing pos aktiva dengan totalaktiva, jumlah rupiah masing-masing pos pasiva dengan total pasivanya dan masing masing pos laba rugi dengan total penjualan nettonya, dikalikan 100%.

Untuk menghitung persentase-persentase yang ada pada laporan sebagai berikut:

- 1) Komponen piutang dengan total aktiva  
Rumus :  $\text{Piutang/Total Aktiva} \times 100\%$
- 2) Komponen utang dengan total pasiva  
Rumus :  $\text{Utang/Total Pasiva} \times 100\%$
- 3) Komponen HPP dengan Penjualan  
Rumus :  $\text{HPP/Penjualan} \times 100\%$
- 4) Komponen Laba Operasional dengan Penjualan  
Rumus :  $\text{Laba Operasional/Penjualan} \times 100\%$

### **Koperasi**

Definisi koperasi di Indonesia termuat dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasiaan yang menyebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasidengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

## **METODE**

### **Jangkauan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda dengan menitikberatkan pada laporan keuangan selama 3 tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Penelitian ini difokuskan pada kinerja keuangan yang menggunakan metode Analisis *Common Size*.

### **Rincian Data Yang Diperlukan**

Data sekunder ialah data yang sudah tersedia sehingga peneliti mengumpulkan saja. Data yang diperlukan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Gambaran umum Koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda.
- b. Struktur Organisasi Koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda.
- c. Laporan Keuangan Neraca Koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda Periode 2016-2018
- d. Laporan Keuangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda Periode 2016-2018

### **Alat Analisis**

Penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan analisis untuk membuktikan kebenaran yang didasarkan atas fakta dari data penelitian yang ada, dimana analisis yang digunakan untuk mengetahui penurunan laba dan kinerja keuangan koperasi Credit Union Daya Lestari dengan analisis *Common Size*. Menurut Munawir (2014:35), untuk menghitung *common size* digunakan rumus sebagai berikut :

- 1) Laporan Neraca

Pada laporan neraca akan menghitung aktiva dan pasiva, rumusnya yaitu :

- a. Aktiva

$$\text{Aktiva} = \frac{\text{Komponen Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Pasiva

$$Liabilitas = \frac{\text{Komponen Liabilitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

$$Ekuitas = \frac{\text{Komponen Ekuitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100\%$$

2) Laporan Laba Rugi

Sedangkan pada laporan laba rugi akan menggunakan rumus :

$$\text{Elemen laba rugi} = \frac{\text{komponen laba rugi}}{\text{pendapatan}} \times 100\%$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 3 : Analisis Pada Laporan Neraca**

Neraca	Perubahan Rp		Perubahan %		Kinerja
	Komponen	2016 vs 2017	2017 vs 2018	2016 vs 2017	
<b>ASET</b>					
<b>ASET LANCAR</b>					
Kas Dan Setara Kas	-269,778,068	-355,502,184	0.04 %	-0.13%	Turun
Piutang Anggota	-14,288,707,702	-6,529,263,716	-1.88 %	-0.62%	Turun
Persediaan ATK	5,039,450	11,750,000	0.00 %	0.01%	Naik
Beban Dibayar Muka	-56,983,732	-53,712,718	0.01 %	-0.01%	Turun
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>-14,610,430,052</b>	<b>-6,926,728,618</b>	<b>-1.83 %</b>	<b>-0.75%</b>	<b>Turun</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					
Biaya Perolehan	2,713,771,171	1,031,921,000	2.07 %	0.94%	Naik
Piutang Anggota	-14,288,707,702	-6,529,263,716	-1.88 %	-0.62%	Turun
Persediaan ATK	5,039,450	11,750,000	0.00 %	0.01%	Naik
Beban Dibayar Muka	-56,983,732	-53,712,718	0.01 %	-0.01%	Turun
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>-14,610,430,052</b>	<b>-6,926,728,618</b>	<b>-1.83 %</b>	<b>-0.75%</b>	<b>Turun</b>

Neraca	Perubahan Rp		Perubahan %		Kinerja
	Komponen	2016 vs 2017	2017 vs 2018	2016 vs 2017	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					
Biaya Perolehan	2,713,771,171	1,031,921,000	2.07%	0.94%	Naik
Akumulasi Penyusutan	-218,823,471	-132,565,700	-0.23%	-0.15%	Turun
Nilai buku aset tetap	4,854,400,521	899,355,300	3.33%	0.79%	Naik
Aset lain-lain	-135,101,248	-110,572,770	-0.01%	-0.04%	Turun
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	2,359,846,452	788,782,530	1.83%	0.75%	Naik
<b>TOTAL ASET</b>	-12,250,583,600	-6,137,946,088	0.00%	0.00%	Naik
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>					
Simpanan Anggota	-12,308,692,342	-4,248,719,350	-3.97%	-0.88%	Turun
Hutang TP	-138,348,559	-1,645,833,311	2.09%	0.05%	Naik
Hutang Pajak	92,265,450	-66,548,020	0.06%	-0.04%	Turun
Titipan Anggota	-1,217,467,982	184,700,000	-0.68%	0.18%	Naik
Dana-Dana SHU	341,830,236	-90,649,500	0.23%	-0.05%	Turun
Beban Yang Masih Harus Dibayar	163,652,300	-164,487,500	0.12%	-0.11%	Turun
Jasa Piutang Diterima Dimuka	500,000	-	0.00%	0.00%	Naik
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	-13,066,260,897	-6,031,537,681	-2.15%	-0.85%	Turun
<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>					
Simpanan Jangka Panjang	758,848,960	1,315,670,160	1.33%	1.42%	Naik
Hutang BKKU Kalimantan					
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>	758,848,960	1,315,670,160	1.33%	1.42%	Naik

Neraca	Perubahan Rp		Perubahan %		Kinerja	
	Komponen	2016 vs 2017	2017 vs 2018	2016 vs 2017		2017 vs 2018
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	-12,307,411,937	-4,715,867,521	-	0.83%	0.57%	Naik
<b>EKUITAS</b>						
Simpanan Pokok	-550,442,600	-125,235,000	-	0.16%	0.02%	Naik
Simpanan Wajib	521,781,700	478,152,400	-	0.63%	0.51%	Naik
Donasi						
Dana Gedung	13,200,000	13,800,000	-	0.05%	0.03%	Naik
Cadangan Resiko	-873,747,711	-625,945,420	-	0.46%	0.39%	Turun
Cadangan Umum	116,544,050	-6,413,862	-	0.18%	0.06%	Naik
SHU Tahun lalu	1,160,326,522	-1,160,326,522	-	0.80%	0.80%	Turun
SHU Tahun Berjalan	-330,833,624	3,889,837	-	0.21%	0.00%	Naik
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	56,828,337	-1,422,078,567	-	0.83%	0.57%	Turun
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	-12,250,583,600	-6,137,946,088	-	0.00%	0.00%	Naik

(Sumber : Data diolah,2020)

Berdasarkan analisis pada laporan neraca (aktiva) Koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda Periode 2016-2018 menggunakan analisis *common size* didapati bahwa kas dan setara kas mengalami penurunan. Penurunan kas dan setara kas disebabkan karena Koperasi mengalokasikan dananya sebesar Rp 11.750.000 untuk persediaan ATK yang terlihat meningkat sebesar 0,01% . Penurunan juga terjadi pada pos piutang anggota dari tahun 2016-2018 sebesar 2,50% karena koperasi melakukan pencairan piutang sebesar Rp. 6.529.263.716 yang mana sebagian dana tersebut dialokasikan untuk pembelian aset yang terlihat meningkat pesat pas pos nilai aset buku tetap sebesar sebesar Rp. 899.355.300 atau naik 4,12%. Sehingga untuk aktiva lancar juga mengalami penurunan selama 2016-2018 sebesar Rp. 21.537.158.670 atau jika dipresentasikan pada tahun 2016 sebesar 97.50% menjadi 94.92% ditahun 2018.

Dari hasil analisis *common size* pada laporan pasiva Koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda Periode 2016-2018 didapati penurunan paling terlihat selama 3 periode tahun yaitu pada pos simpanan anggotasebesar Rp. 4.248.719.350 atau 3,97%. Hal ini dikarenakan simpanan anggota ditarik oleh para anggota koperasi untuk keperluan sesuai jenis simpanan tersebut. Ketidakstabilan juga terjadi pada pos titipan anggota, dana-dana SHU dan beban yang masih harus dibayar. Selain itu, pos kewajiban jangka panjang mengalami peningkatan dari tahun 2016-2018 sebesar Rp. 2.074.519.120 atau sebesar 2,75% dikarenakan simpanan jangka panjang seperti simpanan DHTS (Dana Hari Tua Staf) yang meningkat disebabkan adanya penambahan staf koperasi dan Simpanan Pemuka (Pensiun Muda Pensiun Kaya ) yang juga meningkat disebabkan anggota koperasi yang

mulai menginvestasikan dananya untuk jangka panjang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase hutang yang terjadi pada koperasi Credit Union Daya Lestari ditahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa besarnya jumlah dana koperasi digunakan untuk kegiatan usaha koperasi yang sebagian dibiayai dari hutang

Menurut Ang Robert (2009:89) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat utang akan mempengaruhi besarnya laba yang dicapai oleh perusahaan. Jika biaya hutang lebih besar akan berakibat dengan keuntungan perusahaan semakin kecil, demikian sebaliknya.

Dapat disimpulkan bahwa hutang perusahaan yang meningkat dapat berdampak dengan keuntungan perusahaan, dimana perusahaan harus berusaha untuk dapat membayar hutang-hutangnya dengan menggunakan keuntungan yang dimiliki perusahaan.

Persentase ekuitas pada Koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda untuk 2016 sampai 2018 cenderung mengalami penurunan. Penurunan ekuitas yang terjadi pada koperasi untuk pos Simpanan Pokok dari tahun 2017-2018 sebesar Rp. 125.235.000 dikarenakan menurunnya minat masyarakat untuk menjadi anggota koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda, sebaliknya pada pos simpanan wajib mengalami peningkatan dari tahun 2017-2018 sebesar Rp. 478.152.400 yang mana anggota koperasi yang bergabung pada tahun 2017 sudah aktif melakukan setoran wajibnya. Hal menunjukkan bahwa kurang maksimalnya kemampuan pemilik dalam mengembangkan kegiatan usaha koperasi berasal dari simpanan saham yang terdiri dari simpanan pokok dan simpanan wajib. Walaupun jumlah persentase ekuitas menurun, namun jumlah ekuitas perusahaan yang besar akan memiliki resiko yang cukup besar bila perusahaan mengalami krisis.

**Tabel 4. : Analisis Pada Laporan Laba Rugi**

Laba Rugi	Perubahan Rp		Perubahan %		Kinerja
	Komponen	2016 vs 2017	2017 vs 2018	2016 vs 2017	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>					
Jasa Piutang Anggota	(417,918,919)	(1,884,536,850)	-1.38%	1.17%	Naik
Adm Keterlambatan Angsuran	144,670,600	(171,101,100)	1.38%	-1.17%	Turun
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	(273,248,319)	(2,055,637,950)	0.00%	0.00%	Naik
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>					
Beban Jasa & Bunga	(1,345,276,792)	(976,535,886)	-10.32%	5.91%	Naik
Beban Organisasi	99,349,357	77,741,789	1.00%	1.85%	Naik
Beban Personalia	50,711,474	(107,194,167)	0.61%	0.27%	Naik
Beban Adm & Umum	37,234,448	56,314,746	0.46%	1.85%	Naik
Beban Penyusutan	(111,908,134)	36,247,323	-0.97%	0.72%	Naik
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>	(1,269,889,647)	(913,426,195)	-9.22%	10.61%	Naik

Laba Rugi	Perubahan Rp		Perubahan %		Kinerja
	Komponen	2016 vs 2017	2017 vs 2018	2016 vs 2017	
SHU sebelum pendapatan (Beban) usaha lainnya					
Jumlah Pendapatan Non Usaha	(197,858,637)	(67,168,658)	-1.76%	-0.54%	Turun
Jumlah Beban Non Usaha	(30,710,207)	(52,943,728)	-0.26%	-0.49%	Turun
Sisa Hasil Usaha setelah Pajak	829,492,898	(1,156,436,685)	7.73%	-10.66%	Turun
Sisa Hasil Usaha sebelum Pajak	829,492,898	(1,156,436,685)	7.73%	-10.66%	Turun
Pajak Penghasilan	-	-	0.00%	0.00%	Naik
<b>Sisa Hasil Usaha setelah Pajak</b>	<b>829,492,898</b>	<b>(1,156,436,685)</b>	<b>7.73%</b>	<b>-10.66%</b>	<b>Turun</b>

(Sumber : Data diolah,2020)

Hasil dari analisis *common size* pada laporan keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda Periode 2016-2018 didapati bahwa pos jasa piutang anggota mengalami penurunan yang mana pada tahun 2017 turun sebesar Rp. 417.918.919 atau 1,38% dan pada tahun 2018 turun kembali sebesar Rp. 1.884.536.850 atau 1,17%. Hal ini diperkirakan karena ketidakstabilan atau turunnya pada pos simpanan pokok dan simpanan wajib sehingga berpengaruh pada persentase pendapatan pada jasa piutang anggota yang mana para anggota koperasi keluar dari keanggotaan lebih besar dibandingkan anggota yang bergabung. Ketidakstabilan pada pos adm keterlambatan angsuran menunjukkan bahwa anggota koperasi mulai disiplin dalam memenuhi kewajibannya. Sehingga kinerja Koperasi Credit Union Daya Lestari Periode 2016-2018 apabila dilihat dari sisi pendapatan operasional yang terdiri dari jasa piutang anggota dan adm keterlambatan angsuran mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil bisa dipastikan bahwa Koperasi Credit Union Daya Lestari periode 2016-2018 yaitu tidak stabil. Dikarenakan koperasi tidak dapat meningkatkan apalagi mempertahankan pendapatannya pada tahun atau periode selanjutnya.

Sementara pada beban operasional yaitu pada pos beban Administrasi & Umum mengalami peningkatan selama 2016-2018 sebesar Rp. 93.549.194 atau 2,32% dikarenakan adanya peningkatan juga terhadap pos persediaan ATK sebesar Rp.16.789.450 atau 0.01% dan beban lainnya seperti konsumsi kantor dan perawatan mesin yang termasuk kedalam pos beban administrasi & umum. Ketidakstabilan yang terjadi pada pos beban jasa & bunga yang disebabkan meningkatnya simpanan jangka panjang pada passiva dari tahun 2016-2018 sebesar Rp. 1.315.670.170 atau 1.42% yang dimiliki koperasi sehingga menyebabkan koperasi harus mengeluarkan biaya jasa atas simpanan tersebut. Selain itu peningkatan juga terjadi beban organisasiselama 2016-2018 sebesar Rp.177.091.146 atau 2.85% yang disebabkan koperasi melakukan kegiatan organisasi seperti rapat anggota tahunan, *audit* & monitoring dan pendidikan & pelatihan untuk para anggotanya. Sedangkan untuk beban personalia mengalami ketidakstabilan yaitu pada tahun 2017 naik sebesar Rp.50.711.474 atau 0.61% tetapi turun ditahun 2018 sebesar Rp.107.194.167 atau 0.27%, hal ini dikarenakan adanya penambahan dan pengurangan karyawan sehingga berpengaruh pada beban personalia.

Untuk beban penyusutan yang tidak stabil selama 2016-2018 disebabkan meningkatnya jumlah beban yang dikeluarkan atas aktiva-aktiva perusahaan yang disusutkan, dimana penambahan beban penyusutan terjadi karena adanya penambahan atas aktiva tetap yang terlihat pada pos nilai buku aset tetap sebesar Rp. 5.753.755.821 atau 4.12% yang dibeli oleh perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase jumlah beban operasional yang terjadi pada Koperasi Credit Union Daya Lestari selama tahun 2016-2018 mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa koperasi belum efisien dalam mengelola usahanya.

Sedangkan ketidakstabilan juga terjadi pada pos sisa hasil usaha yaitu pada tahun 2017 naik sebesar Rp.829.492.898 atau 7.73% tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan drastis sebesar Rp. 1.156.436.685 atau 10,66% yang disebabkan kurang maksimalnya pendapatan yang diterima koperasi sebaliknya untuk beban operasional koperasi mengalami peningkatan yang menyebabkan kerugian bagi koperasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda dilihat dari sisa hasil usaha mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diatas diketahui bahwa kinerja keuangan koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda periode 2016-2018 tidak mengalami pertumbuhan dilihat dari laporan keuangan menggunakan analisis *common size* yang cenderung menurun setiap tahunnya yaitu pada aktiva lancar pada tahun 2016 sebesar 97.50% menjadi 94.92% ditahun 2018 atau turun sebesar Rp. 21.537.158.670 dan sisa hasil usaha juga terjadi penurunan pada tahun 2016 sebesar 2.98% menjadi 0.04% ditahun 2018 atau turun sebesar Rp. 326.943.787. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya bahwa kinerja keuangan koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda yang diukur dengan aktiva lancar dan sisa hasil usaha mengalami penurunan dari tahun 2016-2018 ditinjau dari analisis *common size* **diterima.**

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang dilakukan pada laporan keuangan Koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda Periode 2016-2018 dengan menggunakan analisis *common size*, maka secara keseluruhan ditarik kesimpulan :

- 1.) Kinerja keuangan yang dilakukan dengan menggunakan metode *common size* menunjukkan keadaan yang tidak begitu baik pada koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda, hal ini terlihat dari menurunnya tingkat persentase pendapatan dan sisa hasil usaha koperasi dan meningkatnya jumlah biaya yang dikeluarkan oleh koperasi.
- 2.) Hasil dari penelitian bahwa kinerja keuangan koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda periode 2016-2018 tidak mengalami pertumbuhan dilihat dari laporan keuangan menggunakan analisis *common size* yang cenderung menurun setiap tahunnya yaitu pada aktiva lancar dan sisa hasil usaha. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya bahwa kinerja keuangan koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda yang diukur dengan aktiva lancar dan sisa hasil usaha mengalami penurunan dari tahun 2016-2018 ditinjau dari analisis *common size* **diterima.**

### Saran

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya dan pada simpulan, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Koperasi sebaiknya lebih dapat mengoptimalkan aset yang sudah dimiliki oleh perusahaan. Dengan melakukan optimalisasi asset diharapkan dapat memacu dan meningkatkan aktifitas

perusahaan dan mampu meningkatkan pendapatan sehingga likuiditas perusahaan menjadi lebih baik kedepannya.

2. Selain itu koperasi juga sebaiknya dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan cara meningkatkan laba dengan meningkatkan atas pendapatan jasa yang dilakukan, selain itu koperasi perlu mengadakan inovasi untuk meningkatkan kinerjanya, baik itu dalam hal pengelolaan aset dan keputusan agar perusahaan mampu memperoleh laba yang optimal.
3. Koperasi sebaiknya lebih memperhatikan tingkat pengefisienan atas beban perusahaan khususnya pada pos beban jasa & bunga dan beban adm & umum yang terjadi pada perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya menggunakan metode analisis yang berbeda dengan objek penelitian yang berbeda seperti koperasi konsumsi dan koperasi serba usaha.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ang, Robert. 2009. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft.
- Anonim. UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- Hartijo, Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Yogyakarta : Ekonisia.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Jumingan. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporn Keuangan*. Cetak kelima. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : PT. Liberty Yogyakarta
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Pengantar*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Syafrida Hani. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : UMSU Press.